

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERTAMBANGAN  
PASIR DALAM PERSPEKTIF PELESTARIAN LINGKUNGAN  
HIDUP DI DESA TELUK KECAPI KECAMATAN  
PEMULUTAN INDUK**

**SKRIPSI**

Oleh

**Rendi Agus Dermawan**

**NIM : 06051281722017**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERTAMBANGAN  
PASIR DALAM PERSPEKTIF PELESTARIAN LINGKUNGAN  
HIDUP DI DESA TELUK KECAPI KECAMATAN  
PEMULUTAN INDUK**

**SKRIPSI**

Oleh

**Rendi Agus Dermawan**

**NIM : 06051281722017**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Mengesahkan:**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198707042015041002**

**Pembimbing 1,**



**Drs. Emil El Faisal, M.Si  
NIP. 19681211994121001**



**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERTAMBAHAN  
PASIR DALAM PERSPEKTIF PELESTARIAN LINGKUNGAN  
HIDUP DI DESA TELUK KECAPI KECAMATAN  
PEMULUTAN INDUK**

**SKRIPSI**

Oleh

**Rendi Agus Dermawan**

**NIM : 06051281722017**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Telah diujikan dan lulus**

**Hari : Kamis**

**Tanggal : 16 Desember 2021**

**Mengesahkan:**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198707042015041002**

**Pembimbing 1,**



**Drs. Emil El Faisal, M.Si  
NIP. 19681211994121001**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rendi Agus Dermawan

NIM : 06051281722017

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi Yang berjudul “Persepsi Masyarakat terhadap Pertambangan Pasir dalam Perspektif Pelestarian Lingkungan Hidup di Desa Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan Induk” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan ataupun pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



Rendi Agus Dermawan

NIM. 06051281722017

## PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dari beberapa pihak. Dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si sebagai pembimbing yang selalu memberikan saran dan masukan pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku dekan FKIP dan Ibu Dra. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Ucapan Terimakasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd, Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camelia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyo Wati, S.Pd., M.Pd dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah di berikan, semoga dapat penulis amalkan. Ucapan terima kasih untuk teman seperjuangan PPKn Angkatan 2017 yang membantu secara langsung maupun tidak langsung.

Terimakasih juga ditunjukkan kepada Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Masyarakat Desa Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan Induk yang telah berkenan memberikan izin dan bantuan dalam penelitian ini.

Indralaya, 22 Oktober 2021  
Penulis



Rendi Agus Dermawan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Secara Teoritis .....	5
1.4.2 Secara Praktis.....	6
1.4.2.1 Bagi Masyarakat .....	6
1.4.2.2 Bagi Pemerintah.....	6
1.4.2.3 Bagi Peneliti.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Persepsi .....	7
2.1.1 Pengertian Persepsi .....	7
2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	7
2.1.3 Proses Terjadinya Persepsi.....	10
2.1.4 Pengukuran Persespi .....	11
2.2 Masyarakat .....	12
2.2.1 Pengertian Masyarakat.....	12

2.3 Pertambangan.....	13
2.3.1 Pengertian Pertambangan.....	13
2.3.2 Penggolongan Mineral .....	13
2.3.3 Tahapan-Tahapan Kegiatan Pertambangan .....	15
2.3.4 Asas-Asas Pertambangan .....	16
2.3.5 Tujuan Pertambangan .....	17
2.4 Pertambangan Pasir.....	17
2.4.1 Pengertian Pertambangan Pasir.....	17
2.4.2 Jenis-Jenis Pasir .....	18
2.4.3 Dampak Pertambangan Pasir .....	19
2.5 Lingkungan Hidup .....	20
2.5.1 Pengertian Lingkungan Hidup .....	20
2.5.2 Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup .....	21
2.5.3 Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) .....	22
2.5.3.1 Pengertian Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) .....	22
2.5.3.2 Fungsi dan Manfaat AMDAL .....	23
2.6 Kerangka Berfikir .....	24
2.7 Alur Penelitian .....	26
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Metodologi Penelitian .....	27
3.1.1 Variabel Penelitian.....	27
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	28
3.3 Populasi dan Sampel .....	29
3.3.1 Populasi.....	29
3.3.2 Sampel.....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4.1 Teknik Kuisisioner atau Angket .....	31
3.4.2 Dokumentasi .....	32
3.5 Teknik Analisis Data Instrumen .....	34

3.5.1 Uji Validitas .....	34
3.5.2 Uji Reliabilitas .....	35
3.6 Teknik Pengolahann Data .....	35
3.7 Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	39
4.2 Deskriptif Data dan Hasil Penelitian.....	41
4.2.1 Deskriptif Data Hasil Dokumentasi .....	41
4.2.1.1 Sejarah Desa Teluk Kecapi .....	41
4.2.1.2 Keadaan Geografis ( Luas Wilayah serta letak).....	43
4.2.1.3 Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat.....	43
4.2.2 Deskritif Data Hasil Angket.....	45
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian.....	72
4.3.1 Rekapitulasi Persepsi Masyarakat terhadap Pertambangan Pasir dalam Perspektif Pelestarian Lingkungan Hidup di Desa Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan Induk .....	73
4.4 Uji Instrumen Penelitian .....	78
4.4.1 Uji Validitas .....	78
4.4.2 Uji Reliabilitas .....	81
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian .....	82
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>86</b>
5.1 Simpulan .....	86
5.2 Saran .....	86
5.2.1 Bagi Pemerintah.....	86
5.2.2 Bagi Masyarakat .....	87
5.2.3 Bagi Peneliti.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>93</b>



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Hasil Studi Pendahuluan .....	4
Tabel 3.1 Indikator Dan Deskriptor.....	28
Tabel 3.2 Populasi Penelitian .....	39
Tabel 3.3 Sampel Penelitian .....	31
Tabel 3.4 Daftar Skor Jawaban Responden.....	32
Tabel 3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	33
Tabel 3.6 Daftar Skor Jawaban Responden.....	36
Tabel 3.7 Penjumlahan Skor .....	36
Tabel 3.8 Kriteria Persepsi Berdasarkan Intepretasi Skor.....	37
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	40
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk .....	43
Tabel 4.3 Jenjang Pendidikan.....	44
Tabel 4.4 Kepemilikan Hewan Ternak.....	44
Tabel 4.5 Sarana serta Prasarana .....	44
Tabel 4.6 Jarak Tempuh .....	45
Tabel 4.7 Tingkat Pekerjaan.....	45
Tabel 4.8 Klasifikasi Jawaban Alternatif dan Skor Nilai .....	46
Tabel 4.9 Pertambangan Pasir Memberikan Manfaat di Bidang Ekonomi, Keadilan, Serta Kesejahteraan Bagi Masyarakat .....	47
Tabel 4.10 Pertambangan Pasir Tidak memberikan Keseimbangandalam Berbagai Sektor Sosial, Ekonomi, maupun Lingkungan Hidup.....	48
Tabel 4.11 Pertambangan Pasir Berpihak Kepada Kepentingan Masyarakat Sekitar Daerah Pertambangan .....	48
Tabel 4.12 Pertambangan Pasir Berpihak dalam Pemulihan Ekonomi Desa .....	49
Tabel 4.13 Pertambangan Pasir dilakukan Secara Transparan dan Bertanggungjawab .....	50
Tabel 4.14 Pertambangan Pasir Peduli dengan Keadaan Lingkungan Sekitar.....	50
Tabel 4.15 Pertambangan Pasir dapat Menjamin Pelaksanaan kegiatan Usaha yang Berdaya Guna Bagi Masyarakat .....	51

Tabel 4.16	Pertambangan Pasir dapat Menjamin Pelaksanaan kegiatan Usaha yang Berhasil Guna Tercapainya Kesejahteraan Masyarakat .....	52
Tabel 4.17	Pertambangan Pasir dapat Berdaya Saing dalam Melakukan Kegiatan Usaha.....	52
Tabel 4.18	Menjamin Kegiatan Pertambangan Pasir yang dapat Mementingkan Kelestarian Lingkungan Sekitarnya .....	53
Tabel 4.19	Menyediakan Bahan Baku Pasir untuk Kebutuhan Masyarakat dalam Sektor Pembangunan .....	53
Tabel 4.20	Pertambangan Pasir dapat Bersaing Secara Menyeluruh diberbagai Wilayah.....	54
Tabel 4.21	Pertambangan Pasir dapat Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sekitar Tambang .....	55
Tabel 4.22	Pertambangan Pasir dapat Menciptakan Lapangan Kerja Bagi Masyarakat di Sekitar Tambang .....	55
Tabel 4.23	Dalam Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Pertambangan Pasir dijamin Oleh Kepastian Hukum .....	56
Tabel 4.24	Pertambangan Pasir Berpengaruh Buruk terhadap Kondisi Air Sungai bagi di Sekitar Lokasi Tambang.....	57
Tabel 4.25	Pertambangan Pasir Tidak Berpengaruh terhadap Kontur Tanah di Sekitar Lokasi Tambang.....	57
Tabel 4.26	Pertambangan Pasir Berpengaruh terhadap Kondisi Udara Bagi Masyarakat .....	58
Tabel 4.27	Pertambangan Pasir Berpengaruh Terhadap Kondisi Ketersediaan Pasir Sungai Tempat Tinggal Masyarakat.....	59
Tabel 4.28	Pertambangan Pasir berpengaruh Negatif terhadap Kehidupan Masyarakat .....	59
Tabel 4.29	Pertambangan Pasir tidak Berpengaruh terhadap kehidupan Hewan di Sungai.....	60

Tabel 4.30 Pertambangan Pasir Berpengaruh Buruk terhadap Tumbuh- Tumbuhan yang Ada di Lingkungan Sungai Lokasi Pertambangan .....	60
Tabel 4.31 Adat Istiadat Masyarakat tidak Memberikan Pengaruh dalam Menajga Kelestarian Lingkungan.....	61
Tabel 4.32 Menerapkan Hukuman Bagi Pertambangan Pasir Ilegal .....	62
Tabel 4.33 Adanya Aturan atau Norma yang Berlaku didalam Masyarakat Untuk Menjaga Kelestarian Lingkungan .....	62
Tabel 4.34 Tabulasi Data.....	63
Tabel 4.35 Kriteria Persepsi Berdasarkan Interpretasi Skor .....	66
Tabel 4.36 Persepsi Masyarakat Desa Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan Induk terhadap Pertambangan Pasir dalam Perspektif Pelestarian Lingkungan Hidup .....	66
Tabel 4.37 Indikator: Asas Pertambangan.....	73
Tabel 4.38 Indikator: Tujuan Pertambangan .....	74
Tabel 4.39 Indikator: Upaya Preventif .....	75
Tabel 4.40 Indikator: Upaya Preservatif .....	76
Tabel 4. 41 Indikator: Upaya Kuratif .....	77
Tabel 4.42 Rata-Rata Persepsi masyarakat terhadap Pertambangan Pasir dalam Perspektif Pelestarian Lingkungan Hidup .....	78
Tabel 4.43 Hasil Uji Validitas Angket .....	79
Tabel 4.44 Interpretasi Validitas Angket Variabel.....	80
Tabel 4.45 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel.....	81

**DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....	25
Bagan 2.2 Alur Penelitian .....	26

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Usul Judul Pembimbing
- Lampiran 2 : Persetujuan Judul Oleh Koordinator Program Studi PPKn
- Lampiran 3 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4 : Izin Penelitian Dekan Universitas Sriwijaya
- Lampiran 5 : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana
- Lampiran 7 : Rubrik Perbaikan Ujian Akhir Program Sarjana
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan UAP
- Lampiran 9 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 11 : Profil Desa Teluk Kecapi
- Lampiran 12 : Foto-Foto saat Melakukan Penelitian
- Lampiran 13 : Foto Tempat Pertambangan Pasir
- Lampiran 14 : Hasil Pemeriksaan Plagiat

Persepsi Masyarakat terhadap Pertambangan Pasir dalam Perspektif Pelestarian  
Lingkungan Hidup di Desa Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan Induk

Oleh  
Rendi Agus Dermawan

Pembimbing 1 : Drs. Emil El Faisal, M.Si.  
Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pertambangan pasir dalam perspektif pelestarian lingkungan hidup di Desa Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan Induk, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode bersifat deskriptif, pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling probability sampling* tipe *simple random sampling* dan pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan kuisioner, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap pertambangan pasir dalam perspektif pelestarian lingkungan hidup di Desa Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan Induk adalah negatif, dimana diperoleh nilai rata-rata 53,4% ( $\leq$ ) 62,5%. Rekapitulasi tersebut didapatkan dari hasil rata-rata yaitu indikator Asas Pertambangan 63,1%, indikator Tujuan Pertambangan 55,7%, indikator Upaya Preventif 53,0%, indikator Upaya Preservatif 50,6%, dan indikator Upaya Kuratif 44,6%, dengan demikian peneliti menarik kesimpulan bahwa persepsi masyarakat terhadap pertambangan pasir dalam perspektif pelestarian lingkungan hidup di Desa Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan Induk adalah negatif dengan skor rata-rata 53,4% dikarenakan hasil rekapitulasi yang diperoleh peneliti melalui analisis data dengan interval persentase 62,5%. Di mana telah ditentukan sebelumnya bahwa skor  $\geq$  62,5% memiliki kriteria positif dan skor  $\leq$  62,5% memiliki kriteria persepsi negatif.

**Kata kunci:** Persepsi Masyarakat, Pertambangan Pasir

**Mengetahui,**  
**Koordinator Program Studi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 198707042015041002**

**Pembimbing 1,**



**Drs. Emil El Faisal, M.Si**  
**NIP. 19681211994121001**

Community Perception of Sand Mining in the Perspective of Environmental  
Concervation Living in Teluk Kecapi Village, Pemulutan induk District

By

Rendi Agus Dermawan

Advisor 1 : Drs.Emil El Faisal, M.Sc.

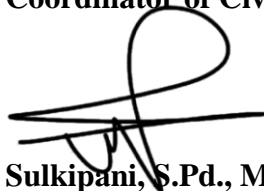
Study Program: Pancasila and Citizenship Education

**ABSTRACT**

This study aims to knowing the public's perception of mining in the perspective of environmental concervation in Teluk Kecapi Village, Pemulutan District parent, this study uses a quantitative approach with descriptive methods, sampling using probability sampling technique of simple random sampling and data collection is done through documentation and questionnaires, based on the results research shows that public perception of deep and mining perspective of environmental concervation in Teluk Kecapi Village, Pemulutan Induk Distict in Negative, Where the average value is 53,4% ( $\leq$ ) 62,5%. The recapitulation obtained from the average results, namely the mining principle indicator 63,1%, the Goal Indicator Mining 55,7%, Indicators of Preventive Measures 53,0%, Indicators of preservation Efforts 50,6%, and indicators of Curative Efforts 44,6%, thus the reearcher draws the conclusion that public perception if sand mining in the perspective of environmental concervation in Teluk Kecapi Village, Pemulutan Induk District in negative with an average score of 53,4% because the recapitulation results obtained by researchers through data analysis with intervals percentage 62,5%. where it has been determined previously that the score  $\geq$  62,5% has the criteria positive and a score of  $\leq$  62,5% has negative perception criteria.

**Keywords:** Community Perception, Sand Mining

**Approve of,**  
**Coordinator of Civic Education Study Program,**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 198707042015041002**

**Advisor 1,**



**Drs. Emil El Faisal, M.Si**  
**NIP. 19681211994121001**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah, potensi ini sangat berharga bagi kemajuan bangsa yang harus dimanfaatkan dan dikelola secara tepat serta ideal sehingga dapat memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi semua masyarakat di Indonesia. Kekayaan alam merupakan sesuatu yang dapat memberikan banyak manfaat bagi kebutuhan serta kepentingan hidup manusia sehingga aman dan sejahtera.

Kekayaan alam dapat ditemukan dimana saja, misalnya di atas permukaan tanah, di bawah permukaan air, dan terlihat di sekitar kita yang bisa memenuhi kebutuhan manusia. Kekayaan alam ialah komponen yang sangat dibutuhkan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kekayaan alam yang ada di Indonesia memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam negeri dan terlaksananya pembangunan di berbagai wilayah secara berkesinambungan, seperti dengan adanya usaha pertambangan.

Aktivitas pertambangan tentu saja menimbulkan berbagai macam permasalahan, salah satu permasalahan pertambangan yaitu permasalahan lingkungan hidup dan keadaan ekonomi masyarakat di sekitarnya. Aktivitas pertambangan pasti tidak terlepas dari lingkungan hidup. Anggapan bahwa lingkungan itu merupakan milik bersama, membuat setiap individu tidak memiliki rasa tanggung jawab dalam mengambil keuntungan dari kekayaan alam dan menyisakan limbah yang merusak lingkungan.

Wilayah Sumatera Selatan adalah wilayah yang sangat kaya akan kekayaan alamnya, kekayaan alam yang telah dimanfaatkan secara berlebihan salah satunya adalah pasir, karena Wilayah Sumatera memiliki banyak sekali aliran sungai yang di bawah permukaan airnya banyak terdapat pasir yang setiap hari diambil untuk kebutuhan industri. Banyaknya pembangunan serta jumlah penduduk yang semakin bertambah di suatu wilayah akan meningkatkan



kebutuhan akan bangunan rumah yang digunakan sebagai tempat tinggal, semakin besar populasi, semakin tinggi tingkat penggunaan bahan baku pasir.

Dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 dijelaskan bahwa pertambangan merupakan keseluruhan tahapan kegiatan yang dipusatkan untuk pengelolaan, penelitian, serta pengambilan mineral ataupun batubara yang terdiri dari Pemeriksaan, pengkajian, penyelidikan, tata letak penambangan, penanganan dan pemurnian, pengiriman dan pemasaran, serta aktivitas pascatambang.

Pertambangan pasir merupakan suatu aktivitas yang mengambil bahan baku pasir yang berasal dari alam untuk dimanfaatkan, pertambangan pasir penting untuk aktivitas bisnis pertambangan non logam yang bermaksud untuk mengambil mineral terkait. Pertambangan pasir di sepanjang aliran sungai mengakibatkan masyarakat menjadi tidak tenang, mengingat kegiatan pertambangan tersebut membuat jalan berdebu dari material pasir yang berhamburan, dan terjadi penurunan kualitas tanah yang akan mengakibatkan tanah erosi serta pendangkalan sungai. (Tamrin dkk, 2018:68).

Pelestarian lingkungan sangatlah penting bagi seseorang atau badan usaha untuk memulai usaha pertambangan yakni dengan harus melakukan analisis mengenai dampak lingkungan terlebih dahulu. Kemudian, menerapkan pedoman kewaspadaan untuk melindungi lautan/sungai, perikanan, serta lingkungan dalam mencegah akibat langsung dari adanya kegiatan pertambangan. Setelah itu, memindahkan semua peralatan dari wilayah kerjanya dan harus melakukan pembangunan kembali kawasan yang digunakan setelah kontrak usahanya habis. (Kurniawan dkk, 2020:188).

Penelitian yang dilakukan oleh Sarban & Harudu (2016) berjudul “Persepsi Masyarakat tentang pertambangan Nikel di Kelurahan Bende kecamatan Motui Kabupaten Konawe Utara”, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kegiatan pertambangan nikel di Kelurahan Bende mempunyai dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah terciptanya lapangan pekerjaan, bertambahnya pendapatan asli daerah dan terbukanya daerah yang terisolasi. Kemudian dampak negatifnya adalah kerusakan lahan, terganggunya lahan pertanian, kerusakan flora dan fauna, air sungai menjadi keruh dan kotor, polusi udara, kebisingan,

perubahan perilaku masyarakat seperti kecemburuan sosial dari perekrutan karyawan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Fansuri & Deshariyanto (2018) yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Penambangan Batu di Tinjau Dari Aspek Lingkungan (Studi Kasus di Desa Dasuk Laok Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep)”, hasil penelitian menunjukkan bahwa penambangan batu banyak menghasilkan dampak yang merugikan dari pada dampak yang menguntungkan terhadap lingkungan, terbukti dengan adanya responden sebesar 74% responden merasakan dampak yang merugikan yaitu kerusakan alam dari kegiatan pertambangan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tamrin dkk (2018) yang berjudul ”Analisis Kegiatan Penambangan Pasir-Batu terhadap Erosi, Kualitas Air dan Sosial Ekonomi Masyarakat di Sekitar Sungai Indragiri”, hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan penambangan pasir-batu di Desa Pasir Keranji membuat pinggir sungai semakin melebar akibat erosi dan kedalaman sungai semakin dangkal karena pengendapan. kemudian, kegiatan pertambangan ini menimbulkan dampak negatif pada kualitas air sungai. Kemudian pada aspek ekonomi dan sosial pertambangan pasir-batu memberikan dampak positif yaitu meningkatkan pendapatan masyarakat setempat serta membuka lapangan pekerjaan. Sedangkan dampak negatifnya adalah pencemaran udara, akses jalan yang rusak, jumlah ikan yang didapat semakin berkurang.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 27 Oktober 2020 dengan memberikan kuisioner kepada 20 orang masyarakat di Desa Teluk Kecapi mengenai adanya pertambangan pasir di Desa tersebut menunjukkan hasil bahwa dari 20 orang masyarakat, sebesar 100% atau seluruh responden sudah mengetahui adanya aktivitas pertambangan di Desa Teluk Kecapi.

Mayoritas masyarakat sudah mengetahui adanya aktivitas pertambangan tersebut, namun dari hasil studi pendahuluan menunjukkan 95% (19 orang masyarakat) tidak mengetahui terkait undang-undang pelestarian lingkungan. Dalam aktivitas harian masyarakat didesa tersebut, seluruh masyarakat atau 100%

(20 orang masyarakat) merasakan berbagai dampak baik negatif maupun positif dari kegiatan pertambangan pasir tersebut. Dampak yang dirasakan masyarakat antara lain abrasi sungai yang terjadi di daerah pemukiman masyarakat, debu yang berlebihan, kemudian suara bising yang dihasilkan dari mesin pertambangan mengganggu aktivitas masyarakat serta ada juga masyarakat yang merasakan dampak ekonomi dari pertambangan tersebut.

Pertambangan yang dilakukan di Desa Teluk Kecapi sudah berjalan cukup lama, aktivitas pertambangan yang terjadi seperti lepas dari pengawasan pihak berwenang, masyarakat yang ikut atau hanya menjadi penonton dari aktivitas tersebut ternyata masyarakat sebesar 100% (20 orang masyarakat) yang menjadi responden belum mengetahui terkait perizinan akan aktivitas pertambangan pasir sehingga menjadi masalah yang belum dapat diselesaikan bagi masyarakat yang terkena dampak negatifnya.

**Tabel 1.1 Hasil Studi Pendahuluan**

No	Responden (Orang)	Keterangan Hasil Studi Pendahuluan
1.	20	Mengetahui adanya pertambangan pasir di Desa Teluk Kecapi
2.	19	Tidak mengetahui undang-undang tentang pelestarian lingkungan
3.	20	Merasakan dampak dari adanya pertambangan pasir di Desa Teluk Kecapi
4.	15	Merasakan dampak negatif dari pertambangan pasir di Desa Teluk Kecapi
5.	20	Tidak mengetahui bahwa adanya izin resmi terkait aktivitas pertambangan pasir di Desa Teluk Kecapi

Sumber : Data Primer diolah Peneliti Tahun 2020

Berdasarkan uraian diatas telah dijelaskan bahwa perlu adanya penelitian secara ilmiah terhadap usaha pertambangan di desa Teluk Kecapi, karena pertambangan pasir tersebut bermasalah dalam hal dampak negatif terhadap lingkungannya, mengingat pertambangan pasir tersebut menyebabkan air yang keruh, erosi tanah sehingga melebarnya pinggir sungai, suara bising, serta izin pertambangan yang belum jelas. Sehingga saya selaku peneliti tertarik untuk

melaksanakan penelitian dengan judul “Persepsi Masyarakat terhadap Pertambangan Pasir dalam Perspektif Pelestarian Lingkungan Hidup di Desa Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan Induk”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi masyarakat terhadap pertambangan pasir dalam perspektif pelestarian lingkungan hidup di Desa Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan Induk?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pertambangan pasir dalam perspektif pelestarian lingkungan hidup di Desa Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan Induk.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1.4.1 Secara Teoritis**

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menerapkan konsep dan teori ilmu pendidikan, kemudian memperkaya ilmu pendidikan khususnya bagi penulis serta masyarakat pada umumnya, kemudian dapat menambah informasi serta pemahaman masyarakat tentang adanya analisis dampak lingkungan dalam rangka menjaga lingkungan sekitar pertambangan pasir sehingga dapat mengurangi kerusakan lingkungan dan tidak merugikan masyarakat sekitar.

### **1.4.2 Secara Praktis**

#### **1.4.2.1 Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai pengetahuan serta informasi bagi masyarakat, agar dapat memahami bagaimana persepsi masyarakat terhadap pertambangan pasir dalam perspektif pelestarian lingkungan hidup di Desa Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan Induk.

#### **1.4.2.2 Bagi Pemerintah**

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai sumber informasi dan petunjuk untuk pemerintah tentang bagaimana persepsi masyarakat terhadap pertambangan pasir dalam perspektif pelestarian lingkungan hidup di Desa Teluk kecapi Kecamatan Pemulutan Induk.

#### **1.4.2.3 Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk menambah ilmu serta pengetahuan peneliti berupa pengalaman untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap pertambangan pasir dalam perspektif pelestarian lingkungan hidup di Desa Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan Induk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, A., & Narbuko, C. (2018). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Agustin, A., & Khuzaini. (2017). Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Transportasi Online (GO-JEK) di Surabaya. *jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.6(9): 5. [http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/323/329#:~:text=Berdasarkan%20penelitian%20dapat%20di simpulkan%20bahwa,GO%2DJEK\)%20sangat%20positif.&text=Menjadi kan%20GO%2DJEK%20sebagai%20transportasi,yang%20menggunakan %20pelayanan%20go%2D%20ride](http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/323/329#:~:text=Berdasarkan%20penelitian%20dapat%20di simpulkan%20bahwa,GO%2DJEK)%20sangat%20positif.&text=Menjadi kan%20GO%2DJEK%20sebagai%20transportasi,yang%20menggunakan %20pelayanan%20go%2D%20ride). Diakses pada 18 Januari 2021
- Anjelica, C., Intan, S., & Johannes, V. (2019). Perbandingan Kuat Tekan Beton dengan Menggunakan Material dari Sungai Waihatu dan Pantai Desa Hattu. *Jurnal Manumata*. 5(1): 2. <http://ejurnal.ukim.ac.id/index.php/manumata/article/view/242/170>. Diakses pada 1 April 2021
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2015). Statistik Pertambangan Non Minyak Dan Gas Bumi. <https://media.neliti.com/media/publications/48184-ID-statistik-pertambangan-nonminyak-dan-gas-bumi-20112015.pdf>. Diakses pada 20 Januari 2021
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang. 2020. *3 Unsur Lingkungan Hidup*. <https://dlh.semarangkota.go.id/3-unsur-lingkungan-hidup/>. Diakses pada 25 April 2021.
- Dumyati, A., & Manalu, D. F. (2015). Analisis Penggunaan Pasir Pantai Sampur Sebagai Agregat Halus terhadap Kuat Tekan Beton. *Jurnal Fropil*. 3(1): 5. <https://www.neliti.com/id/publications/56269/analisis-penggunaan-pasir-pantai-sampur-sebagai-agregat-halus-terhadap-kuat-teka>. Diakses pada 30 Maret 2021
- Fadli, M., Mukhlis, & Luthfi, M. (2016). *Hukum dan Kebijakan Lingkungan*. Malang: UB Press. <https://hukum.ub.ac.id/wp-content/uploads/2019/10/Hukum-dan-Kebijakan-Lingkungan.pdf>. Diakses pada 11 Desember 2020

- Fansuri, S., & Desharyanto, D. (2018). Persepsi Masyarakat Terhadap Penambangan Batu di Tinjau Dari Aspek Lingkungan (Studi Kasus Desa Dasuk Laok Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep). *Jurnal Mitsu*. 6(1). [https://www.researchgate.net/publication/324757797\\_PERSEPSI\\_MASYARAKAT\\_TERHADAP\\_PENAMBANGAN\\_BATU\\_DI\\_TINJAU\\_DARI\\_ASPEK\\_LINGKUNGAN\\_STUDI\\_KASUS\\_DESA\\_DASUK\\_LAOK\\_KECAMATAN\\_DASUK\\_KABUPATEN\\_SUMENEP](https://www.researchgate.net/publication/324757797_PERSEPSI_MASYARAKAT_TERHADAP_PENAMBANGAN_BATU_DI_TINJAU_DARI_ASPEK_LINGKUNGAN_STUDI_KASUS_DESA_DASUK_LAOK_KECAMATAN_DASUK_KABUPATEN_SUMENEP). Diakses pada 27 Januari 2021
- Fatlulloh, M. N., Hayati, R., & Indrayati, A. (2019). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Ramah Lingkungan Penambangan Pasir di Sungai Krasak. *Indonesia Journal Of Conservation*. 8(2): 105. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ijc/article/view/22690>. Diakses pada 26 Januari 2021
- In, N., Sriartha, P., & Citra, P. A. (2016). Dampak Aktivitas Penambangan Pasir Batu terhadap Keberlanjutan Sumber Daya pertanian di Desa Lenek Kali Bambang Kecamatan Aikmel. *Jurnal Media Komunikasi Geografi*. 17(1): 41. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MKG/article/viewFile/8439/5552>. Diakses pada 11 April 2021
- Jamaril., Usman, S., & Amirullah. (2016). Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Penambangan Batu Akik (Studi di Kecamatan Panga Kabupaten Aceh Jaya). *Jurnal ilmiah mahasiswa pendidikan kewarganegaraan Unsyiah*. 1(1): 83. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-kewarganegaraan/article/view/456>. Diakses pada 30 Nov 2020
- Jayanti, F., & Arista, N. T. (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo. *Jurnal Kompetensi*. 12(2): 210. <https://journal.trunojoyo.ac.id/kompetensi/article/view/4958>. Diakses pada 8 Desember 2020
- Karyaningsih, Ponco Dewi. (2018). Ilmu Komunikasi. Yogyakarta: Samudra Biru. [http://sipeg.unj.ac.id/repository/upload/buku/ilmu\\_komunikasi\\_siap\\_cetak.pdf](http://sipeg.unj.ac.id/repository/upload/buku/ilmu_komunikasi_siap_cetak.pdf). Diakses pada 10 Desember 2020
- Kurniawan, D., Handoyo, S., & Putra, J. K. (2020). Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Kegiatan Usaha Galian C yang Tidak Memiliki Izin di Kabupaten

- Penajam Paser Utara. *Jurnal Lex Suprema*. 2(1): 188. <https://jurnal.law.uniba-bpn.ac.id/index.php/lexsuprema/article/view/90/pdf>. Diakses pada 7 Januari 2021
- Listyana, R., & Hartono, Y. (2015). Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013) *Jurnal Agasty*. 5(1): 122. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JA/article/view/898/810>. Diakses pada 15 Januari 2021
- Meliza., Wanto, D., & Asha, L. (2020). Persepsi Masyarakat Sukaraja Rejang Lebong Terhadap Edaran Menteri Agama Nomor: SE.6 Tahun 2020 Mengenai Tata Cara Beribadah Saat Pandemi. *Jurnal Manhaj*. 9(1): 9. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/manhaj/article/download/3268/pdf>. Diakses pada 18 Januari 2021
- Nurchahyo, A. D., & Muzayanah. (2020). Analisis Dampak Penambangan Pasir Berbasis Pembangunan Berkelanjutan di Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Geografi*. 18(2): 144. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jg/article/download/v18.2.6/pdf>. Diakses pada 12 April 2021
- Rahman, Nadia Annita. (2020). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Pelestarian Air Terjun di Desa Wisata Sekapung Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. *Skripsi*. Semarang: FIS UNS. <http://lib.unnes.ac.id/43015/>. Diakses pada 20 Desember 2021
- Riduwan. (2016). *Skala Pengukuran Variabel- Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rizal, R. (2016). *Studi Kelayakan Lingkungan (Amdal, UKL - UPL & SPPL)*. Jakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pengembangan Nasional. [https://repository.upnvj.ac.id/194/1/ebook\\_9786027311404\\_AMDAL\\_Reda\\_Rizal.pdf](https://repository.upnvj.ac.id/194/1/ebook_9786027311404_AMDAL_Reda_Rizal.pdf). Diakses pada 21 Januari 2021
- Sarban, & Harudu, L. (2016). Persepsi Masyarakat Tentang Pertambangan Nikel di Kelurahan Bende Kecamatan Motui Kabupaten Konawe Utara. *Jurnal*



- Penelitian Pendidikan geografi*. 1(1). <http://ojs.uho.ac.id/index.php/ppg/article/view/1331/1762>. Diakses pada 17 September 2020
- Sarwono, S. W., & Meinarno, E. A. (2015). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sekretariat Negara. (1980). *Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1980 Tentang Penggolongan Bahan Galian*. Jakarta: Sekretariat Negara. <https://jdih.esdm.go.id/storage/document/PP%20No.%2027%20Thn%201980.pdf>. Diakses pada 22 Januari 2021
- Sekretariat Negara. (1999). *Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1999 tentang Analisis Masalah Dampak Lingkungan*. Jakarta: Sekretariat Negara. <http://www.bphn.go.id/data/documents/99pp027.pdf>. Diakses pada 21 Januari 2021
- Sekretariat Negara. (2009). *Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara*. Jakarta: Sekretariat Negara. <https://eti.ekon.go.id/v2/wp-content/uploads/2017/07/UU-4-TAHUN-2009.pdf>. Diakses pada 18 Januari 2021
- Sekretariat Negara. (2009). *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Sekretariat Negara. [https://jdih.esdm.go.id/storage/document/UU%2032%20Tahun%202009%20\(PPLH\).pdf](https://jdih.esdm.go.id/storage/document/UU%2032%20Tahun%202009%20(PPLH).pdf). Diakses pada 27 Januari 2021
- Sudarman. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Samarinda: Mulawarman University Press. <https://repository.unmul.ac.id/bitstream/handle/123456789/4438/5.%20Sudarman2015-Buku%20Statistik%20Pendidikan.pdf>. Diakses pada 22 Februari 2021
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Adminitrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2019.
- Sukananda, S., & Nugraha, D. A. (2020). Urgensi Penerapan Analisis Dampak Lingkungan ( AMDAL ) Sebagai Kontrol Dampak Terhadap Lingkungan

di Indonesia. *Jurnal Penegakan Hukum dan Keadilan (JPHK)* . 1(2): 122.

<https://journal.umy.ac.id/index.php/jphk/article/download/8545/5804>.

Diakses pada 20 Januari 2021

Tamrin, Saam, Z., & Siregar, S. H. (2018). Analisis Kegiatan Penambangan Pasir - Batu Terhadap Erosi, Kualitas Air dan Sosial Ekonomi Masyarakat di

Sekitaran Sungai Indragiri. *Jurnal Photon*. 8(2): 68. <https://ejurnal.umri.ac>

[.id/index.php/photon/article/download/718/398/](https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/photon/article/download/718/398/). Diakses pada 27 Januari

2021

Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.